

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan jenis dari penelitian ini. Penelitian ini menggambarkan dan mendeskripsikan tertentu dalam situasi sosial dengan valid dan benar sehingga dapat dikatakan sebagai penelitian jenis kualitatif, penelitian ini juga dibentuk oleh kata-kata yang didasari pengumpulan dan analisis data yang relevan dengan diperoleh dari situasi sebenarnya.¹

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif dengan mengambil dasar atau landasan pada data-data yang dimunculkan bukan dengan rangkaian angka, akan tetapi melalui visualisasi data-data.²

B. Lokasi Penelitian

Tempat kegiatan yang akan dilakukan kegiatan penelitian ini disebut sebagai lokasi penelitian. Meletakkan sebuah sasaran pada suatu lokasi di maksudkan untuk memperjelas letak peneliti melakukan penelitian. Adapun lokasi yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu pada Asrama Putera Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari.

Asrama tidak hanya tersedia bagi mahasiswa, melainkan juga tersedia untuk mahasiswi UIN Antasari yang letaknya tidak jauh dari Asrama Putera dengan wajib asrama 2 bulan. Asrama ini juga merupakan tempat program Study

¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 8.

²Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 49.

wajib kampus UIN Antasari yang dikhususkan untuk mahasiswa. Asrama Putera ini terletak di kampus UIN Antasari berdekatan dengan gedung Student Center (SC).

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Informan yang menjadi subjek dalam penelitian kali ini. Informan dalam penelitian ini berasal dari sumber-sumber yang menguasai perihal yang akan diteliti dan bersedia untuk dijadikan sebagai informan. Penelitian ini memiliki beberapa informan yaitu seperti pengasuh, pengurus, dan mahasantri pada Asrama Putera Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini berasal dari informan yang telah ditentukan. Fokus dalam penelitian ini merujuk pada respon para pengurus asrama dalam menghadapi berbagai perbedaan akhlak yang signifikan mahasantri yang ada di Asrama Putera Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari. Penelitian ini dilihat pada saat mahasantri dalam proses kegiatan tausiyah, berdiskusi, dan disaat diberikan nasihat. Peneliti akan melihat dan menganalisis bagaimana pembinaan akhlak yang ada di Asrama Putera Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari. Kevalidan data dapat dibuktikan melalui sumber yang dapat dipercaya kebenarannya. Dan yang akan terlibat dalam penelitian ini antara lain pengasuh beserta para pengurus di Asrama Putera Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Definisi data yang diungkapkan oleh Sutanta dalam bukunya bahwa hal yang mengandung bahan dalam kejadian yang riil atau fakta dan dirumuskan yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal disebut sebagai data. Yang menjadi kategori data disebutkan seperti catatan buku, atau dalam bentuk file.³ Penelitian ini juga memuat data-data yang disajikan dalam data primer dan sekunder.

Data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti disebut sebagai data primer. Data primer dalam penelitian ini yaitu mengenai akhlak mahasantri di asrama. Data primer yang terdapat pada penelitian ini berupa data langsung yang dijelaskan seperti: 1) Bagaimana akhlak mahasantri saat dalam tausiyah/pembelajaran, ataupun kegiatan setting goal disaat program pemondokan bersama ustadz pengajar; 2) Akhlak mahasantri saat sedang berbicara kepada pengasuh dan pengurus asrama; 3) Dan akhlak mahasantri dikala diberikan nasihat atau motivasi tentang peraturan yang ada di asrama tersebut.

Sedangkan data yang menjadi penunjang penyempurnaan dari penelitian yang dilakukan secara garis besar untuk memberikan gambaran umum mengenai letak geografis, sejarah, tujuan dan visi misi, dan keadaan pembelajaran asrama disebut sebagai data sekunder.

b. Sumber Data

Penelitian harus dibarengi dengan sebuah sumber data agar dapat dikatakan sebagai penelitian yang sangat penting, hal tersebut juga harus memiliki

³Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 212.

ketepatan dalam memilih dan menemukan sumber-sumber data yang ingin diteliti seperti menentukan ketepatan, kedalaman, dan kualitas layaknya informasi tersebut dijadikan bahan yang akan diteliti.

Sumber data primer dan sekunder menjadi sumber data yang akan digunakan dalam menggali informasi. Sumber data primer berasal dari sumber data yang diperoleh langsung dari kepala UPT. Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari kepada peneliti.⁴ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari beberapa informan diantaranya adalah pengasuh dan pengurus asrama.

Berikut adalah tabel informan dalam penelitian agar lebih jelas

Tabel 3:1: Rincian Informan Penelitian

No.	Informan Penelitian	Jumlah
1.	Pengasuh	1
2.	Pengurus	12
	Jumlah	13

Sumber data yang menjadi penunjang dan penyempurna terkait kondisi/gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup letak geografis, sejarah, visi misi, keadaan dan kependidikan, keadaan peserta didik dan keadaan sarana dan prasarana yang didapatkan di dalam buku-buku, catatan, artikel, dan lain sebagainya adalah bagian dari sumber data sekunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

Hal berikut adalah yang menjadi teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam peneliti tersebut antara lain:

⁴Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 139.

1. Observasi

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi yaitu pelaku, waktu, kegiatan, pelaku, perbuatan, objek, kejadian, dan perasaan. Observasi disini menjadi peninjauan awal untuk mengamati penelitian lapangan. Dilakukannya observasi bertujuan agar bisa menampilkan kejadian untuk menjawab pertanyaan dalam bentuk yang disajikan berupa gambaran realistik. Pada hal ini peneliti akan mengadakan pengamatan langsung dengan melihat dan menyaksikan yang dimaksudkan untuk memperoleh suatu informasi terkait bagaimana pembinaan akhlak di Asrama Putera Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari dalam perspektif Al-Ghazali. Aspek yang akan peneliti lakukan antara lain dengan mengamati secara langsung di saat program asrama dan saat kegiatan pembelajaran berlangsung sebagai gambaran akhlak mahasiswa di Asrama Putera ketika sedang bergaul dengan mahasiswa yang ada di tempat tersebut.

2. Wawancara

Pada penelitian memerlukan suatu alat agar dapat membuktikan sebagai pembukti keterangan yang didapat yang ada yaitu dengan cara wawancara. Wawancara mendalam akan digunakan dalam penelitian ini. Dilakukannya secara agar dapat diperolehnya keterangan/informasi yang banyak terkait tujuan penelitian dengan cara pertanyaan kepada informan (orang yang akan diwawancara) menggunakan atau tanpa pedoman wawancara. Yang perlu diperhatikan ketika melakukan sebuah wawancara adalah memperhatikan suara/intonasi, kecepatan dalam berbicara, kontak mata, senyawa pertanyaan, dan kepekaan nonverbal.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara yang terstruktur dengan instrumen/pedoman yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk bahan yang diajukan kepada murobbi/pengasuh asrama, dan para musyrif sebagai informan. Dan untuk pertanyaan-pertanyaan wawancara yang termuat dalam pedoman dibuat jauh hari agar berfungsi sebagai media kelancaran dalam wawancara.

Wawancara yang dilakukan kepada pengasuh asrama dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana perhatian pengasuh/pengurus dalam menyikapi asrama dalam hal akhlak mahasantri dalam pergaulan di Asrama Putera Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari. Kemudian wawancara dengan pengurus asrama dalam penelitian ialah mengenai bagaiman sikap atau akhlak mahasantri dalam pergaulan di saat program asrama berjalan, dan menjadikan para musyrif sebagai informan bertujuan agar mengetahui seperti apa akhlak mahasantri di asrama saat pembelajaran dan tausiyah secara mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yakni barang yang tertulis. Pengumpulan data melalui catatan data-data di lapangan disebut sebagai metode dokumentasi. Metode pengumpulan data secara dokumentasi yang didapat melalui dokumen dirasa lebih sulit apabila dibandingkan dengan metode dokumentasi. Biasanya hasil dari pengumpulan data melalui metode dokumentasi cenderung menghasilkan data yang sifatnya sekunder, melainkan halnya dengan data yang dihasilkan dari wawancara dan observasi memiliki kecenderungan menghasilkan data-data primer atau bisa disebut sebagai data yang diperoleh orang pertama, dan

dapat disimpulkan megambilan data secara dokumentasi bertujuan untuk membuat hasil dari data wawancara dan observasi semakin kuat.⁵

Dokumentasi penelitian ini ini menyangkut berbagai macam hal seperti kegiatan pembelajaran program wajib asrama, dokumentasi orientasi pengurus asrama, dokumentasi amaliyah harian asrama, kegiatan pembelajaran mahasantri, dan penunjang kegiatan mahasantri yang masih jadi tanggung jawab pengasuh dan pengurus di asrama. Selain dari dokumen yang telah disebutkan sebelumnya, dalam penelitian ini juga akan mengumpulkan dokumen tentang Asrama Putera Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari yang meliputi sejarah berdirinya mahad al-jamiah, visi misi tujuan mahad al-jamiah, hingga kepada keadaan sarana dan prasarana di Asrama putera mahad al-jamiah tersebut sebagai dokumen penunjang gambaran umum lokasi penelitian.

Hal yang akan diteliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang sebagian besarnya masih berbentuk foto, catatan, dan lain sebagainya. Dokumen-dokumen disini berbentuk buku-buku (*hardware*) dan komputer yang terhubung dengan *goggle drive* (*software*).

Matriks data dalam penelitian adalah kumpulan bilangan yang disusun secara baris/kolom/keduanya dan di dalam tanda kurung. Adapun matriks yang diterapkan dalam penelitian ini berisikan sumber data, data, dan teknik pengumpulan data. Sedangkan matriks dalam penelitian ini bertujuan untuk menyempurnakan penyajian data agar dapat diolah dengan mudah. Subjek dari data yang diperoleh disebut sumber data, metode pengumpulannya pun adalah

⁵Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 149-150.

standar dan prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diinginkan. Metode dalam melakukan pengumpulan data secara observasi, wawancara, dokumentasi atau campuran dari ketiganya.

E. Teknik Analisis Data

Pada perspektif yang diungkapkan Noeng Muhadjir mengenai analisis data yang merupakan upaya seseorang dalam mencari dan menata secara sistematis hasil dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain sebagainya untuk membuat pemahaman peneliti meningkat terhadap kasus yang akan dijadikan bahan penelitian dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain kedepannya.⁶

Sedangkan dalam perspektif tokoh yang bernama Miles dan Huberman mengatakan proses dalam menganalisis data penelitian jenis kualitatif sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data. Pengumpulan data berkaitan dengan teknik pengumpulan data, berkaitan pula dengan sumber dan jenis data. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam meneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data diperoleh dari berbagai sumber, baik wawancara dengan media rekaman atau tertulis, sedangkan pada observasi dan dokumentasi dengan bantuan media kamera maupun dokumen berupa catatan yang memudahkan peneliti dalam menganalisis. Hasil wawancara nantinya akan dianalisis dan dipadukan dengan hasil pengamatan observasi dan dokumentasi.

⁶Rijali. Ahmad, "Analisis Data Kualitatif", dalam Jurnal Alhadharah Vol. 17, No. 33, Januari-Juni 2018, 84.

2. Reduksi Data. Adalah proses menyederhanakan dan memilah data yang terkumpul pada pengamatan lapangan. Penyederhanaan dan pemilahan ini dilakukan dengan cara merangkum hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan, lalu dilanjutkan untuk memilih data yang penting digunakan dan data yang terpakai akan dibuang.
3. Penyajian Data. Penyajian data dapat divisualisasikan dalam bentuk teks yang disampaikan secara naratif, dan juga dapat berupa tabel ataupun gambar. Penyajian data dimaksudkan dan bertujuan membatasi penyajian sebagai sekumpulan dari informasi-informasi disusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data. adalah tindakan yang digunakan peneliti ketika semua data diyakin lengkap terkumpul disajikan, disini peneliti akan memberikan sebuah tafsiran, arti, makna atau argumen, dan membandingkan antar data agar menjadi suatu korelasi, lalu menghasilkan jawaban dari permasalahan yang berasal dari adanya hubungan antar tiap komponen yang kemudian dari semua itu ditarik sebuah kesimpulan.⁷

⁷Rijali. Ahmad, "Analisis Data Kualitatif", 85-94.